



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2034-2044

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Periode 2010-2023  
(Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

Putri Kemala Dewi Lubis<sup>1✉</sup>, Graciela Br Sembiring<sup>2</sup>, Tamaria Sidebang<sup>3</sup>, Nur Sakinah<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [putrikemaladewilubis.unimed@gmail.com](mailto:putrikemaladewilubis.unimed@gmail.com)<sup>✉</sup>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efek pengembalian aset dan margin laba bersih pada pengembalian saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2010 hingga 2023. Metode kuantitatif dengan beberapa metode regresi linier digunakan. Data sekunder yang dianalisis berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut hasil penelitian, ROA dan NPM berdampak positif dan signifikan pada return stock secara bersamaan dan secara terpisah. Dengan determination coefficient 90,6 persen, sebagian besar variasi dalam return stock dapat disebabkan oleh variabilitas ROA dan NPM. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan memainkan peran yang signifikan dalam menentukan return perusahaan. Oleh karena itu, ini dapat digunakan sebagai acuan bagi investor saat membuat keputusan investasi di pasar modal.

Kata Kunci: *Return Saham, ROA, NPM*

## Abstract

The purpose of this study is to assess the effect of return on assets and net profit margin on stock returns of PT Indofood Sukes Makmur TBK from 2010 to 2023. Quantitative methods with several linear regression methods are used. Secondary data analyzed came from the company's annual financial statements. According to the results of the study, ROA and NPM have a positive and significant impact on stock returns simultaneously and separately. With a determination coefficient of 90.6 percent, most of the variation in stock returns can be caused by the variability of ROA and NPM. With these findings, it can be concluded that company profitability plays a significant role in determining company returns. Therefore, it can be used as a reference for investors when making investment decisions in the capital market.

Keywords: *Stock Return, ROA, NPM*

## PENDAHULUAN

Keputusan investasi yang benar tergantung pada pemahaman investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi saham, seperti: B. Profitabilitas Perusahaan (Jogiyanto, 2018). Metrik keuangan seperti margin laba bersih dan pengembalian aset biasanya digunakan oleh investor untuk menilai seberapa baik perusahaan mengelola asetnya dan menghasilkan laba. Karena keduanya mewakili keuntungan dari perubahan harga saham dan dividen yang dibayarkan, kedua rasio ini terlibat dalam perhitungan pengembalian saham, yang merupakan pertimbangan utama saat membuat keputusan investasi (Mujino, 2022). Banyak faktor internal dan eksternal, termasuk kinerja keuangan perusahaan dan kondisi ekonomi makro serta peraturan pemerintah, berdampak pada pengembalian saham (Fitriani, 2021).

ROA mengukur apakah perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin efisien perusahaan mengelola asetnya dan menghasilkan keuntungan, semakin baik pengembalian aset (ROA), dan saham menarik saham di pasar modal (Qotrunnada, 2020). Sementara itu, NPM menjelaskan apakah suatu bisnis mengubah pendapatan menjadi laba bersih. Kepercayaan investor dapat meningkat karena NPM yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak uang untuk penjualan apa pun (Apryia, 2021).

Investor biasanya memilih profitabilitas yang stabil atau perusahaan yang meningkat karena ada kemungkinan pengembalian yang lebih besar di masa depan. Menurut penelitian terkini, harga saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas ROA dan NPM (Suilowati, 2015). Lebih lanjut, perusahaan industri dengan profitabilitas tinggi biasanya memiliki imbal hasil saham yang lebih tinggi daripada yang profitabilitasnya buruk, menurut Novita (2023), investor mempertimbangkan rasio keuangan ketika membuat keputusan

investasi. Akibatnya, variasi ROA dan NPM dapat secara signifikan memengaruhi pergerakan harga saham pasar modal dan pilihan investasi.

Salah satu bisnis teratas di sektor makanan dan minuman yang memiliki dampak signifikan terhadap pasar investasi Indonesia adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Investor sangat memperhatikan kinerja keuangan Indofood karena kapitalisasi pasarnya yang tinggi dan produknya yang terkenal. Untuk memahami hubungan antara profitabilitas dan kinerja saham di pasar modal, penting untuk memeriksa dampak ROA dan NPM terhadap pengembalian saham perusahaan selama jangka waktu 2010–2023.

Tabel 1. Nilai ROA, NPM dan Return Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk  
Periode tahun 2010-2023

Tahun	ROA (%)	NPM (%)	Return Saham (%)
2010	8,63	9,49	13,38
2011	12,87	9,2	16,05
2012	7,6	4,12	8,49
2013	10,18	4,5	12,91
2014	12,81	3,59	13,71
2015	3,18	3,56	4,79
2016	6,41	7,9	10,12
2017	5,85	6,33	10,73
2018	5,14	5,76	7,68
2019	6,13	7,71	9,52
2020	5,36	7,51	9,51
2021	6,69	7,61	8,92
2022	4,96	7,83	9,12
2023	6,21	10,08	12,88

Berdasarkan data dari 2010 dan 2023, ROA, NPM dan PT -INDFOOD -SUKES Makmur TBK saham berfluktuasi. ROA terbesar dicatat pada 12,87% pada 2011, dengan terendah pada 2015 di 3,18%. Yang tertinggi pada tahun 2023 adalah 10,08% dan terendah pada tahun 2014 NPM menunjukkan berbagai pola. Saham juga berfluktuasi, memuncak pada 16,05% pada 2011 dan turun menjadi 4,79% pada tahun 2015. Meskipun pola ini tidak pasti selama beberapa tahun, umumnya menunjukkan bahwa stok cenderung bertepatan

dengan peningkatan ROA dan NPM. Temuan ini menunjukkan bahwa ROA dan NPM dapat mempengaruhi pengembalian saham, tetapi faktor-faktor lain juga berkontribusi pada penurunan pengembalian perusahaan.

Berdasarkan konteks ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efek ROA dan NPM pada PT Indfood -sukes Makmur TBK dari 2010 hingga 2023, dan untuk membantu para pemangku kepentingan dan investor menilai opsi perusahaan di pasar modal. Investor berharap bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu mereka.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menyelidiki pengembalian strain PT-Indfood-Sukes Makmur TBKS dari 2010 hingga 2023 menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji efek pengembalian stok antara ROA dan NPM. Dalam tes ini, program SPSS statistik digunakan untuk memproses data

### Jenis dan Sumber Data

Gelar tahunan PT Indfood Sukses Makmur TBK diterbitkan di Indonesia Stock Exchange (IDX). IDX menyediakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan termasuk pengembalian aset (REA) (REC) selama lima tahun terakhir, margin laba bersih (NPM), dan saham perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Fokus dari penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian sebagai PT Indfood Sukses Makmur TBK. Beberapa kriteria yang digunakan, yaitu:

- a. PT Indfood Sukses Makmur TBK telah dicatat secara aktif di Indonesia Stock Exchange (IDX) dari 2010 hingga 2023.
- b. Perusahaan yang secara konsisten menyerahkan gelar jangka Panjang
- c. Data yang tersedia menunjukkan ROA, NPM, dan return on equity sepanjang periode penelitian yaitu 2010-2023.

### Metode Analisis Data

Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan beberapa metode statistik:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi pengembalian inventaris untuk menilai hubungan antara ROA dan NPM. Model regresi yang digunakan dapat diringkas sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

X1 = Return on Assets (ROA)

X2 = Net Profit Margin (NPM)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

e = Galat (error term)

b. Uji Hipotesis

- Uji F yang digunakan untuk menguji efek ROA dan NPM secara bersamaan untuk pengembalian ekuitas.
- Uji t digunakan untuk menganalisis sebagian efek dari semua variabel independen.
- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk memeriksa jumlah variabel independen besar yang dapat menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengukur seberapa besar Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) mempengaruhi return saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam periode 2010-2023. Adapun hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandarized		Standarized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,247	1,129		,219	,831
1 ROA	,870	,094	,855	9,227	,000
NPM	,585	,124	,437	4,717	,001

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel coefficients tersebut bisa dirumuskan desain kesamaan regresi seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,247 + 0,870X_1 + 0,585X_2$$

Berdasarkan beberapa model regresi linier yang disimpan, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan ini adalah 0,247 dengan tanda positif. Artinya, jika ROA dan NPM bernilai nol, maka return saham berada di angka 0,0247.
- c. Koefisien regresi untuk variabel ROA memiliki nilai 0,870 dengan tanda positif. Ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu persen dengan asumsi NPM tetap, maka return saham akan bertambah sebesar 0,870.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel NPM adalah 0,585, yang positif. Ini berarti bahwa jika NPM meningkat sebesar 1%, asumsi bahwa ROA ditentukan akan meningkat sebesar 0,585 adalah 0,585.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan signifikansi di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	101,394	2	50,697	52,772	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	10,568	11	,961		
Total	111,962	13			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 52.772, dan tingkat yang signifikan dari  $F_{tabel}$  3.98 adalah  $\pm = 0,05$ . Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (52,772 melebihi 3,98). Pentingnya menyelaraskan ROA dan NPM bersama -sama memiliki dampak besar pada pengembalian perusahaan.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan signifikansinya di bawah 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,247	1,129		,219	,831
1 ROA	,870	,094	,855	9,227	,000
NPM	,585	,124	,437	4,717	,001

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berlandaskan Tabel 3, variabel ROA memperoleh  $t_{hitung}$  sebanyak 9,227 >  $t_{tabel}$  sebanyak 2,178 pada  $\alpha = 0.05$ . Selain itu, tingkat signifikansinya sebanyak 0,00 kurang dari 0,05 maknanya ada pengaruh yang signifikan ROA terhadap return saham. Sementara variabel NPM memperoleh  $t_{hitung}$  sebanyak 4,717 >  $t_{tabel}$  sebanyak 2,178 pada  $\alpha = 0.05$ . Selain itu, nilai signifikansi yang didapat sebanyak 0,01 kurang dari 0,05. Mak, artinya adalah memiliki efek positif dan penting pada NPM pada pengembalian inventaris.

## Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 <sup>a</sup>	,906	,888	,98014

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Pada Tabel 4, nilai r -square adalah 0,906 atau 90,6%. Pentingnya adalah bahwa saham Makmur Indofood Company yang dicatat dalam IDX akan dipengaruhi oleh dampak ROA dan NPM hingga 90,6%. Sementara itu, hingga 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Analisis Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengembalian aset (ROA) memiliki dampak positif dan signifikan pada pengembalian saham PT Indofood Sukses Makmur dari 2010 hingga 2023. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,178 kurang dari 9,227 nilai  $t_{\text{hitung}}$ , dan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi meningkatkan pengembalian perusahaan.

ROA tinggi menarik investor untuk mengatakan bahwa Anda dapat menggunakan aset Anda untuk mendapat untung. Studi ini menunjukkan bahwa kenaikan harga saham mengikuti laba yang lebih tinggi dari normal, yang meningkatkan pendapatan. Temuan ini konsisten dengan teori Brigham & Houston (2019), mengatakan bahwa perusahaan yang menguntungkan lebih menarik bagi investor. Saham perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung dalam permintaan yang lebih tinggi karena mereka dapat memberikan manfaat jangka panjang yang konsisten. Jika keberhasilan Indofood Makmur Tbk berhasil, peningkatan pengembalian aset (ROA) menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan untuk melanjutkan laba, menghasilkan kenaikan harga saham.

Namun, beberapa studi menghasilkan hasil yang berbeda. Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan oleh Setyawan (2020) menunjukkan bahwa dampak pengembalian aset (ROA) pada pendapatan ekuitas dapat dikurangi dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan moneter, inflasi, dan fluktuasi harga bahan baku, dan dapat menjadi lebih dominan ketika mempengaruhi pergerakan harga saham. Oleh karena itu, meskipun ROA merupakan faktor penting dalam menentukan return saham, investor tetap harus mempertimbangkan berbagai faktor makroekonomi sebelum membuat keputusan investasi.

#### Analisis Pengaruh NPM terhadap Return Saham

Selain pengembalian aset (ROA), penelitian ini menunjukkan bahwa margin laba bersih (NPM) memiliki efek positif dan signifikan pada stok, seperti yang ditunjukkan pada nilai 4,717. Dengan kata lain, tingkat NPM perusahaan meningkat sehubungan dengan tingkat pengembalian saham yang dapat diterima investor. Faktor NPM menunjukkan jumlah laba bersih yang dicapai oleh semua perusahaan pendapatan Rupiah yang dihasilkan. Semakin tinggi NPM dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasinya. Ini akan membantu Anda menghasilkan laba yang lebih tinggi dan meningkatkan kepercayaan investor.

Hasilnya sejalan dengan penelitian oleh Ross et al. (2018), perusahaan dengan margin laba bersih tinggi resisten terhadap perubahan ekonomi dan lebih kompetitif dalam persaingan industri. Perusahaan dengan NPM tinggi cenderung menarik investor karena mencerminkan kinerja yang stabil dan potensi laba yang lebih tinggi di masa depan. Penelitian Dewi & Santoso (2022) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa bisnis dengan NPM tinggi lebih menarik bagi investor karena efisiensinya dalam mengelola biaya dan stabilitas keuangannya. Selain itu, uji coba yang dilakukan oleh Wijaya (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan dekat antara NPM dan pengembalian saham di sektor konsumsi, karena perusahaan dengan margin laba tinggi memiliki cara yang lebih besar untuk memberikan kemungkinan dividen yang stabil atau meningkat.

Namun, dalam sektor makanan dan minuman seperti Indofood Sukses Makmur Tbk, NPM dapat dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti harga bahan baku dan tingkat persaingan pasar. Menurut Penelitian Gunawan (2021), dalam industri dengan persaingan harga yang ketat, perusahaan mungkin harus menurunkan margin labanya untuk mempertahankan pangsa pasar, yang dapat menyebabkan fluktuasi return saham. Meskipun NPM berperan penting dalam menentukan return saham.

## Pengaruh ROA dan NPM secara Simultan terhadap Return Saham

Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 52,772 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 dan signifikansi 0,000, uji F menunjukkan bahwa ROA dan NPM juga memiliki dampak signifikan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Inventory Returns. Selain itu, hasil uji koefisien penentuan ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa ROA dan NPM dapat menjelaskan 90,6% dari saham sukses TBK Makmur dalam pangsa indofood selama periode 2019-2023, tetapi 9,4% dari faktor yang tersisa tidak diselidiki dalam penelitian ini terpengaruh.

Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan, yang dapat diukur melalui ROA dan NPM, menjadi faktor utama dalam menentukan return saham. Investor biasanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum membuat keputusan investasi karena perusahaan yang dapat mengelola aset dan pendapatannya dengan baik cenderung memberikan return yang lebih tinggi bagi pemegang sahamnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010–2023. ROA memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan NPM, menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan aset sangat penting dalam menarik investor dan meningkatkan return saham.

Secara simultan, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan koefisien determinasi sebesar 90,6%. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi faktor utama dalam keputusan investasi. Namun, investor juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan persaingan industri sebelum berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., Tricahyadinata, I., Fakhrowan, R., & Dharma, B. D. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Equity serta Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Competitive*, 6(1), 100-115.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(3), 45-58.

- Fama, E. F., & French, K. R. (2015). A Five-Factor Asset Pricing Model. *Journal of Financial Economics*, 116(1), 1-22.
- Fitriani, F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham di Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT Semen Indonesia Tbk). *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(1), 10-20.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2021). Dampak Persaingan Harga terhadap Profitabilitas dan Return Saham di Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 102-115.
- Husnan, S. (2015). Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas. UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. M. (2018). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mujino, M. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(1), 45-49.
- Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10-24.
- Qotrunnada, Q. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Inflasi terhadap Return Saham. *Management and Accounting Expose*, 3(2), 150-160.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2018). *Corporate Finance*. Edisi 12. New York: McGraw-Hill Education.
- Setyawan, H. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro terhadap Hubungan ROA dan Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(4), 223-235.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susilowati, E. M. (2015). The Effect of Return on Asset, Net Profit Margin, and Earning per Share on Stock Price. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 100-110.
- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Kanisius.
- Widodo, J. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Keuangan*, 15(2), 120-135.
- Wijaya, S. (2023). Analisis Hubungan Net Profit Margin dan Return Saham di Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(1), 75-89.